



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Hubungan Hasil Belajar Mikrobiologi Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Viola Amelia Syafitri¹, Ramadani², Dewi Juita³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jl. Pelita IV Sumur Gedang Kecamatan Pesisir Bukit Kabupaten Kerinci, Jambi 37112, Indonesia

Diterima: 21 Maret 2023, Disetujui: 13 April 2023, Dipublikasikan: 30 Juli 2023

Korespondensi: dewijuita@uinib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan analisis data korelasi product moment yang bertujuan untuk mengetahui bahwa apakah ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mikrobiologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tadris biologi angkatan 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu jumlah sampel sama dengan populasi, sehingga yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa semester 5 sebanyak 75 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2019 mahasiswa tadris biologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan skala sikap, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa: 1) Hasil belajar mahasiswa tadris biologi semester 3 adalah 83, maka termasuk dalam interval 80 – 86, sehingga hasil belajar mahasiswa dikategorikan cukup baik. 2) Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadris biologi semester 5 mempunyai rata – rata 85, terletak pada interval 81 – 89 termasuk kategori cukup baik, dan 3) Dari hasil perhitungan korelasi pada angkatan 2019 diperoleh $r_{xy} = 0,740$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%, didapatkan nilai hitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,740 > 0,233$) terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat, dan nilai signifikansi diperoleh nilai sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan analisis data terbukti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadris biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Keywords: Hasil Belajar, Mikrobiologi, PHBS

ABSTRACT

This research is included in the quantitative type of research using product moment correlation data analysis which aims to determine whether there is a significant relationship between microbiology learning outcomes

on clean and healthy living behavior. The population in this study were 2019 biology tadaris students. The sampling technique used in this study was total sampling, i.e. the number of samples is the same as the population, so that the research samples were 5 semester students of 75 students consisting of 2019 tadaris students. biological. Data collection techniques in this study are attitude scales, interviews, and documentation. Based on the research results obtained, it can be seen that: 1) The student learning outcomes in semester 3 of biology tadaris is 83, so it is included in the 80 – 86 interval, so that student learning outcomes are in a fairly good category. 2) the clean and healthy life behavior of Tadaris Biology students in semester 5 has an average of 85, located in the interval 81-89 which is a fairly good category, and 3) From the results of correlation calculations in class 2019, $r_{xy} = 0.740$ with a significance level of 5%, the rcount value is greater than rtable ($0.740 > 0.233$) lies in the interval coefficient 0.60 – 0.799 which means it has a strong level of relationship, and the significance value is the sig value. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. With data analysis it is proven that there is a significant relationship between learning outcomes and clean and healthy living behavior of students of biology tadaris at the Kerinci State Islamic Institute.

Keywords: Learning Outcomes, Microbiology, PHBS

1. PENDAHULUAN

Mikrobiologi merupakan ilmu iyang mempelajari tentang bentuk, sifat, kehidupan, dan penyebaran mikroorganisme. Mikrobiologi juga mempelajari tentang perkehidupan makhluk hidup yang berukuran kecil yang hanya dapat dilihat oleh mikroskop (Subandi, 2010: 20). Mikrobiologi mengkaji organisme hidup yang berukuran mikroskopis. Dunia mikroorganisme terdiri dari 5 kelompok organisme yaitu bakteri, protozoa, virus, alga dan fungi (jamur). Mikrobiologi ada yang bersifat menguntungkan dan ada lagi yang bersifat merugikan. Mikrobiologi mampu menyebabkan penyakit pada hewan, tumbuhan dan manusia. Penyakit infeksi oleh makhluk hidup pada hewan tertentu dapat menular pada manusia. Oleh karena itu kita dianjurkan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang berupa tindakan dan dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan pribadi ataupun kelompok dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya yaitu sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luar dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi pengetahuan. Berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat seseorang.

Perilaku hidup bersih dan sehat seharusnya dilakukan oleh siapapun, tidak terkecuali oleh mahasiswa. Mahasiswa dianggap mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang PHBS dan juga memiliki perilaku kesehatan yang positif. Mahasiswa merupakan orang-orang terdidik yang mengerti akan perilaku hidup bersih dan sehat, namun perilaku hidup bersih dan sehat yang menggabungkan dasar-dasar seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dan tingkat asupan makanan sehat, nah kondisi ideal seperti itulah yang sulit dilakukan oleh beberapa mahasiswa, dikarenakan mahasiswa tidak mengikuti perilaku hidup bersih dan sehat atau mengubah perilaku mereka karena kebiasaan yang tertanam dari mereka kecil.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci yaitu pada mahasiswa tadaris biologi semester 3, memang ada yang sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dan juga tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku hidup bersih dan sehat yaitu seperti memakai masker ketika bepergian dan ke kampus, mencuci tangan,

tidak membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya, peneliti berpikir mahasiswa yang hasil belajarnya bagus pasti dia menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dan setelah peneliti telusuri ada yang pengetahuannya rendah ada juga yang menerapkan perilaku yang seperti itu, jadi disini peneliti tidak menemukan hubungan yang jelas, apakah mereka berbanding lurus atau berbanding terbalik. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti berkeinginan untuk meneliti hubungan hasil belajar mikrobiologi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa tadaris biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Mikrobiologi sangat erat kaitannya dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dalam kehidupan kita beberapa diantaranya ada yang merugikan dan ada yang bermanfaat, banyak diantaranya menjadi penghuni di tubuh manusia. Beberapa dari mikroorganisme menyebabkan penyakit dan yang lain terlibat dalam kegiatan manusia sehari-hari seperti dalam pembuatan keju, yoghurt, anggur, dan lainnya. Mikrobiologi sangat berkaitan dengan kehidupan manusia dalam PHBS, mulai dari kesehatan lingkungan, kesehatan fisik badan atau kedokteran sampai bahan kebutuhan dapur berupa proses industri makanan, bio-fuel (antara lain dari alga), sampai perlengkapan tempur (senjata ibiologis) (Subandi, 2010:21).

Penelitian yang dilakukan oleh Agni Rimba Mawan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang 2017 dengan judul “Pengembangan video penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui uji aktivitas antibakteri tumbuhan *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp terhadap bakteri *Escherichia coli*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat secara signifikan, sehingga video efektif untuk digunakan. Hasil pengembangan video dianalisis berdasarkan validasi oleh 1 ahli materi dan 1 ahli media terhadap kelayakannya, dan respon 8 orang masyarakat terhadap kepraktisan/ keterbacaan video. Untuk mengukur perubahan pengetahuan masyarakat tentang PHBS digunakan pre-test dan post-test terhadap 30 orang sampel masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu materi yang digunakan pada penelitian Agni Rimba Mawan adalah bakteri *Escherichia coli*, tetapi pada penelitian ini adalah mikroorganisme, selanjutnya pada cara pengambilan sampel dan tempat penelitian, pada penelitian saya menggunakan sampel yaitu seluruh mahasiswa semester 3 dan penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti hubungan hasil belajar mahasiswa semester 3 yang sudah mempelajari mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat, guna untuk melihat hubungan dari hasil belajar dengan Perilaku hidup bersih dan sehat, karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Jika sudah terbiasa melakukan perilaku hidup yang sembarangan dan jatuh sakit maka diri sendiri yang akan rugi. Oleh karena itu penelitian ini juga mengajak untuk menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Bertitik tolak dari masalah tersebut maka dilakukan penelitian mengenai ”Hubungan Hasil Belajar Mikrobiologi Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci”.

2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara yang lain dari kuantitatif (pengukuran) (Sujarweni, 2019: 2). Pendekatan kuantitatif ini biasanya dipakai untuk mengkaji suatu objek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul. (Subana, 2011: 25). Metode penelitian ini menggunakan korelasional yakni metode yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariasi diantara variabel yang muncul

secara alami. Metode korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan tingkat apa, terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat di kuantitatifkan, metode ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lain (Usman, 2006:119). Dari metode korelasional ini peneliti gunakan untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi dari populasi yang digunakan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 3 tadaris biologi yang sudah mempelajari mikrobiologi. Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, sehingga yang menjadi sampel penelitian sebanyak tiga kelas dengan masing masing kelas sebanyak 25 orang angkatan 2019. Mahasiswa yang imenjadi sampel pada penelitian peneliti adalah mahasiwa semester 3, karena telah mempelajari mikrobiologi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket skala dan Dokumentasi. Adapun Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi product moment dengan menggunakan software *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi i26 for windows. Disebut product moment karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (Sugiyono, 2012: 190). Dimana sebelum dilakukan uji hipotesis korelasional data harus telah lolos uji normalitas dan uji homogenitas. Data iberdistribusi normal dan homogen apabila inilai signifikansi $> 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Belajar Mikrobiologi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Bagian ini memuat hasil penelitian dan bahasan penelitian. Data dituliskan dengan jelas. Diskusi mampu menunjukkan signifikansi penelitian. Menyajikan temuan ilmiah dan mampu menjawab pertanyaan penelitian serta bersifat konsisten dan mampu menunjukkan perbedaan dengan penelitian lainnya.

Data tentang hasil belajar mikrobiologi mahasiswa semester 3 sebanyak tiga kelas, yaitu kelas A, B, dan C mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Dalam penelitian ini jumlah mahasiswa yang di teliti berjumlah 75 orang mahasiswa. Untuk mengetahui hasil belajar mikrobiologi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1 Deskriptive Statistic Hasil Belajar Mikrobiologi semester 3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Descriptive iStatistics					
I	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HASIL BELAJAR	75	70	97	83,44	7,687
Valid N (listwise)	75	I	I	I	I

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai tertinggi dari variabel hasil belajar mikrobiologi tertinggi adalah 97, sedangkan terendah adalah 70, dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 83, serta standar deviasi adalah 7.

Untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar mikrobiologi mahasiswa tadaris biologi, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel hasil belajar mikrobiologi semester 3 IAIN Kerinci dengan mengubah skor ke dalam standar skala (Sugiyono:2012) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kualifikasi dan Interval Data Hasil Belajar Mikrobiologi Mahasiswa Tadris Biologi Mahasiswa Semester 3 Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci

No	Skala Nilai	Penggolongan
1	>94	Sangat baik
2	87 – 93	Baik
3	80 – 86	Cukup baik
4	73 – 79	Kurang
5	<72	Sangat kurang

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa tadaris biologi semester 3 IAIN Kerinci adalah 83, maka termasuk dalam interval 80 - 86, sehingga hasil belajar mahasiswa dapat di kategorikan cukup baik.

3.2. 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mahasiswa tadaris biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci

IAIN Kerinci memberikan program layanan kepada mahasiswa tadaris biologi dalam pelaksanaan proses perkuliahan untuk dapat mengembangkan kemampuannya, khusus dalam bidang perkembangan perilaku mahasiswa, dosen menerapkan kasih sayang, kepedulian, kreatifitas, kebijaksanaan, komitmen, dan kejujuran. Diantara aplikasinya adalah: membuang sampah pada tempatnya, memakai masker, tidak merokok sembarangan, dan lain sebagainya. Semua dilakukan dengan harapan agar mahasiswa mendapatkan keteladanan dan akhirnya dapat mebiasakan diri dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperoleh data tentang perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa, peneliti menyebarkan skala sikap sebanyak 12 pernyataan kepada 75 responden mahasiswa dengan menggunakan 4 alternatif jawaban. Adapun ketentuan yang peneliti pakai adalah sebagai berikut:

1. Jawaban 4 berarti selalu
2. Jawaban 3 berarti sering
3. Jawaban 2 berarti kadang-kadang
4. Jawaban 1 berarti tidak pernah

Setelah disebarkan kepada responden yang berjumlah 75 mahasiswa di jurusan tadaris biologi semester 3 IAIN Kerinci, maka hasilnya dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Descriptive Statistic Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Semester 3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Descriptive iStatistics					
I	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PHBS	75	44	100	85,72	9,865
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai tertinggi dari variabel perilaku hidup bersih dan sehat tertinggi adalah 100, sedangkan terendah adalah 44, dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 85, serta standar deviasi adalah 9.

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi semester 3 Institut Agama Islam Negeri Kerinci, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kualifikasi dan Interval Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Tadaris Biologi Semester 3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

No	Skala iNilai	Penggolongan
1	>99	Sangat ibaik
2	90 – 98	Baik
3	81 - 89	Cukup ibaik
4	72 – 80	Kurang
5	<71	Sangat ikurang

Dari tabel 4.4 diatas maka diketahui bahwa tingkat perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi semester 3 mempunyai rata-rata 85, terletak pada interval 81-89, maka perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa termasuk kategori cukup baik.

1. Uji hipotesis data hubungan hasil belajar mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat

Perlu diadakannya uji hipotesis guna membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti. Untuk itu perlu dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel hasil belajar mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa dengan menggunakan rumus Korelasi Product moment.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

ions

		HasilBelajar Mikrobiologi	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat(PHBS)
Hasil Belajar Mikrobiologi	Pearson Correlation	1	740**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	75	75
Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	Pearson Correlation	740**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	75	75

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Mikrobiologi dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Tadaris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien

korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel tersebut. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Dari **tabel 4.5** maka dapat dibuat ringkasan hasil analisis korelasi Product Moment sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Analisis Uji Hipotesis

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.
X i– iY	0,740	0,233	0,000

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,740 > 0,233$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi IAIN Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara hasil belajar mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Setiap pribadi hendaklah menjaga kesehatan, menjaga kesehatan dapat di mulai dari menjaga kesehatan pribadi terlebih dahulu, kesehatan pribadi dapat diwujudkan apabila seseorang menjaga kesehatan tubuhnya. Selain menjaga kesehatan pribadi kita juga berkewajiban menjaga kesehatan lingkungan rumah kita dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pentingnya mikrobiologi dalam perilaku hidup bersih dan sehat yaitu untuk membentuk mahasiswa yang mampu menciptakan perilaku yang kondusif untuk kesehatan, artinya dalam mempelajari mikrobiologi berupaya agar mahasiswa menyadari dan mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari dan mencegah hal-hal yang bisa merugikan kesehatan mereka sendiri. Untuk itu materi mikrobiologi diberikan kepada mahasiswa bukan hanya sebagai informasi, namun diharapkan dengan tingkat kognitif yang dimiliki oleh mahasiswa mampu mempunyai sikap positif terhadap materi pembelajarannya, sehingga mereka mampu mengembangkan dan membina sikap positifnya terhadap kesehatan.

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktifitas mahasiswa sebagai subjek belajar, hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

1. Informasi verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
2. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.

3. Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
4. Sikap (*Attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.
5. Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan. (Herry, 2011: 10)

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan (Kunandar, 2011: 276).

Dari pengertian di atas maka hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar akan berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dengan lingkungannya, karena lingkungan merupakan tempat kedua bagi seseorang untuk berinteraksi setelah keluarganya. Peningkatan kualitas hidup salah satunya ditentukan dengan penanaman kesehatan perilaku, gangguan kesehatan akan mempengaruhi hasil belajar dan masa depan seseorang.

Semakin baik hasil belajar tentang mikrobiologi mahasiswa, maka akan lebih baik lagi perilaku hidup bersih dan sehatnya, jadi hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat ini mempunyai hubungan satu sama lain. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, berarti pengetahuan tentang mikrobiologi dan hasil belajar memberikan kontribusi dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat. Jadi pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa tentang mikrobiologi dapat meningkatkan atau mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Harga t_{hitung} yang didapat, memberikan gambaran bahwa hasil belajar mikrobiologi dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa. Hal ini terjadi karena hasil belajar mikrobiologi dapat mendukung proses pemahaman dan penilaian mahasiswa terhadap keberadaan kebersihan lingkungan dan kesehatan, sehingga perilakunya akan menjadi positif, maka penelitian ini sesuai dengan deskripsi teori bahwa hasil belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan juga pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Mikrobiologi Mahasiswa Tadris Biologi Semester 3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi dari variabel hasil belajar mikrobiologi tertinggi adalah 97, sedangkan terendah adalah 70, dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 83, serta standar deviasi adalah 7. Kemudian data tersebut dibuatlah distribusi frekuensi menjadi 7 interval nilai dan dari distribusi frekuensi tersebut dibuatlah skala nilai yang terbagi menjadi 5 penggolongan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Dari skala nilai yang telah dibuat diketahui bahwa tingkat hasil belajar mikrobiologi dapat diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa tadris biologi semester 3 IAIN Kerinci adalah 83, maka termasuk dalam interval 80 - 86, sehingga hasil belajar mahasiswa dapat di kategorikan cukup baik.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Tadris Biologi Semester 3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Keinci

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai tertinggi dari variable perilaku hidup bersih dan sehat tertinggi adalah 100, sedangkan terendah adalah 44, dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 85, serta standar deviasi adalah 9. Kemudian data tersebut dibuatlah distribusi frekuensi menjadi 7 interval nilai dan dari distribusi frekuensi tersebut dibuatlah skala nilai yang terbagi menjadi 5 penggolongan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Dari dari skala nilai yang telah dibuat diketahui bahwa tingkat perilaku hidup bersih dan sehat mempunyai rata-rata 85, terletak pada interval 81-89, maka perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa termasuk kategori cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Murwati Fadlilah mahasiswi Program Studi S1 Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2014 dengan judul “Hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan pikir tentang hidup sehat peserta didik kelas X MA Matholi’ul Huda Pucakwangi Pati tahun ajaran 2013/2014”. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan angket. Melalui teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif presentase diketahui adanya hubungan positif antara pengetahuan tentang virus dengan pikir tentang hidup sehat peserta didik. Dari data tersebut dibuati distribusi frekuensi menjadi 7 interval nilai dan dari distribusi frekuensi tersebut dibuatlah skala nilai yang terbagi menjadi 5 penggolongan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Dari data skala nilai yang telah dibuat diketahui bahwa tingkat hasil belajar mikrobiologi mempunyai rata-rata 80, terletak pada interval 81-89, termasuk kategori cukup baik.

3. Hubungan Hasil Belajar Mikrobiologi dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Mahasiswa Tadris biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah bagaimana hubungan hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadris biologi dengan jumlah responden 75 mahasiswa, data hasil belajar di dapatkan dari data kampus Institut Agama Islam Negeri kerinci tahun ajaran 2019, dan data perilaku mahasiswa diperoleh dari skala sikap yang disebarkan kepada responden. Pada pembahasan ini dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis relevansinya dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci diterima.

Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci. Hal itu ditunjukkan dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,740 > 0,233$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, apabila hasil belajar mikrobiologi mahasiswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa. Namun sebaliknya, semakin rendah hasil belajar mahasiswa, maka akan semakin rendah pula perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadris biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mustathiatun Niswah, dengan judul “Hubungan Antara Pola makan sehari-hari dengan gaya hidup sehat dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan biologi UIN Walisongo Semarang” penelitian tersebut didapatkan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,354 > 0,270$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka berdasarkan hasil dari penelitian dan penelitian pendukung, didapatkan persamaan yang signifikan, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mikrobiologi mahasiswa tadaris biologi semester 3 Institut Agama Islam Negeri Kerinci termasuk dalam kategori cukup baik yaitu berada pada interval 80 – 86 dengan nilai rata-rata 83.
2. Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi semester 3 Institut Agama Islam Negeri Kerinci termasuk dalam kategori cukup baik yaitu berada pada interval 81 – 89 dengan nilai rata-rata 85.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa tadaris biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,740 > 0,233$). Terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Nina. 2013. *Pendidikan Kesehatan dalam Al-Quran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anitah, Sri. 2020. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bagus T, Ida 1992. *Pendidikan Kesehatan*, Bandung: ITB Pustaka.
- Campbell, Neil A. 2006. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Desiana. 2012. *Metode Penelitian*, Sungai Penuh: Stain Kerinci Press.
- Dewi M, A Wawan. 2010. *Teori dan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hajoeningtyas, Oetami Dwi. 2012. *Mikrobiologi Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herry H, Asep. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indrawati, Gandjar. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iswanto, 2007. *Pola Hidup Sehat dalam Keluarga*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Khalid, Ahmad. 2012. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Murwati, Siti. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Virus Dengan Pola pikir Tentang Hidup Sehat Peserta Didik kelas X MA Matholi`ul Huda Pucakwangi Pati*. Skripsi. Walisongo. Semarang.
- Niswah, Mustathi`atun. 2016. *Hubungan Antara Pola Makan Sehari-hari dan Gaya Hidup Sehat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi*. Skripsi. Universitas Walisongo. Semarang.
- Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pelczar, Michael J. 2008. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*, Jakarta: UI-Press.
- Periantalo, Jelpa. 2014. *Kontribusi Skala Sikap terhadap Pembelajaran Matematika dan sains*". Jurnal: Edu Sains, Volume 3, No.2
- Pratiwi, Sylvia T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga Pelczar, Michael J dan E.S.C.

- Chan. 2006. *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: UI Press.
- Proverawati, Atikah. 2016. *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rimba Mawan, Agni. 2017. *Pengembangan Vidio Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Uji Aktivitas Antibakteri Tumbuhan Syzygium Polyanthum (Wight) Walp Terhadap Bakteri Escherichia coli*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Malang. Malang
- Sardiman A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Shewfelt, Robert L. 2011. *Pengantar Ilmu Pangan*. Jakarta: EGC.
- Siregar, Eveline, & Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somantris, Ating, dan Ali M, Sambas. 2006. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subana, 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Subandi. 2010. *Mikrobiologi Perkembangan, Kajian, dan Pengamatan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Somantris, Ating dan Ali M, Sambas. 2006. *Aplikasi Statistik dalam penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Faikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunardi, Jaka & Setyo, Erwin. 2020. “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19”, Jurnal: Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 16, No.2.
- Syaodih, Nana. 2005. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tjitarsa, Ida Bagus. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Bandung: ITB Pustaka.
- Usman, Husein & Setiady, R.Purnomo. 2006. *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, Lud. 2009. *Mikrobiologi Lingkungan*. Malang: UMM Press.
- Wilis, Ratna. 1989. *Teori-teori Belajar*, Jakarta: Erlangga.
- Yodong. 2017. *Bahan Ajar Keperawatan Gigi Mikrobiologi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.